

T A M B A H A N

## B R O M A R T A N I

Terbitnja saben hari Selasa dan Sabtoe.

Harganja f 0,25. Soewatoenja boelan.

pembritaqn di tarima bahasa Malajoe dan Djawa.

Harganja bocat orang dagang *Satengah* roepiah di dalem *sapoeloh* perkataan tetapi adanja misti *tjoekoe* harga soewatoe roepiah dan termoeatken doewa kali adanja.

Adanja angkattan Boemi poeta  
terpoengoet dari Sel. Mel.

## No. 11.

Diberentiken:

Memegang djabatan assistent wedana klas 1 onderdistrikt Tjitalagab, distrikt dan bawah Soekapoerakolot, peresidenan Priangan, jaietoe: Mas Sastra di Wirja.

Memegang djabatan djoeroetoelis kabupaten Tjeringin, peresidenan Banten, jaietoe: Mas Sastra Atmadja.

Dipiendahken:

Dari onderdistrikt Tjiblanarik, distrikt Panjeredan, bawah Soekapoerakolot ka onderdistrikt Tjitalahab, distrikt terseboet, assistent wedana klas 1 jaitoe: Raden Minanta Koesoema.

Diangkat mendjadi:

Assistent wedana klas 1 onderdistrikt: Tjisajong, distrikt Indihiang, bawah Tasikmelaja, peresidenan Priangan, jaitoe: Mas Merta Koesoema. Soekaboemi, distrikt Goenoengparang, bawah Soekaboemi, peresidenan terseboet, jaitoe: Mas Raksa Koesoema.

Assistent wedana klas 2 onderdistrikt Ngrambe, distrikt Sine, kabupaten Ngawi, peresidenan Madioen, jaitoe: Mas Marto Koesoemo.

Mantri kabupaten Ngawi, jaitoe: Mas Heroe

Mantri goedang kopi:

Loemadjang, peresidenan Probolinggo, jaitoe: Djojo Atmodjo.

Klakah, distrikt Ranoelamongan, bawah Loemadjang, jaitoe: Raden Ardjo Winoto.

Djinggrang, distrikt terseboet diatas, jaitoe: Noto Ami Djojo.

Tempeh, distrikt terseboet, jaitoe: Djojo Astro.

Randoeagoeng, distrikt terseboet, jaitoe: Raden Wirjo Atmodjo.

Djoeroetoelis kabupaten Tjeringin terseboet diatas, jaitoe: Toebagoes Setja Widjaja.

berboewat bagitoe sahadja hingga sekarang ini.

Di S. chabar »de Locomotief» ja djoega me njiarken sa roepa ini pewarta, akan tetapi menje boetken jang si gila itoe, soewatoe sanak dari Ronggo Panasan.

Apa Pembesar Poelicie jang membawahken di sitoe, beloem denger hal adanja ini tjeriteraän? Longko sanget noen! Agaknja tjoema menoeuggoe sampe waktoenja ada jang mengadoeken hal ini, ja itoe sapertinja orang tidoer poeles, djika tiada ada jang membangoenken, maski liwat tempo ja teroes tidoernja, boekan?

Djoega S. chabar »Bromartani» beloem antara lama telah menjiarken, jang di desa . . . . . ada lelaki di bilangken »mendem tangkoer» saben hari pasaran di . . . . . mendedjar prem poewan<sup>2</sup> jang sama pigi di pekan, hendak ber sahwat kapadanja.

Pramilo soemonggo to Mas district gek toeman dang to, mangke rak koelo halem hing serat koe lo pawarti riki. Sampoen sok lembon makaten to, katemahanipoen tjinatjad hing tijang, tjinerenan poro Roehoer, tangeli jèn mindakö hing pangkat, mandar tjepak . . . . . soewawi ginagasso pribadi tjeplesing temboengipoen.

Pawarta di bawah ini kami poengoet dari S. chnbar »Bintang Batawi», soepaja tersijar di sini, dan djoewa soepaja ada lain hatoeran adanja.

»Orang di Solo jang tiada tahoe ada tjerita jang siapa djadi langganan, boewat kasi masoek barang di kraton, dapet banjak oentoeng, krana seperti satoe peti minjak tanah di bazar f 9.20 dan lain lain barang semoewa di kasi masoek se ratoes percent lebih mahal dari harga pasar, te tapi jang tahoe betoel hal ichwalnja ini perkara, ada tjerita jang langganan itoe sabetoel betoelnja tiada dapet sebrapa oentoeng, krana oentoengnja ilang di djalan, di makan oleh penggawe penggawe di kraton jang kaloe tida dapet makanaan, soe ka bikin soesah pada langganan itoe.»

## Soerakarta.

Beloem berapa lama di mana djalan raja sabe lah barat dari kampoeng Kemlajan, ada tiga orang perampoewan telah tertangkap oleh sang penggawe Policie dan teroes di bawa kahadapkan Pem besarnja, ja ietoe karena sekali an tiga orang itoe, ketahoewan olehnja dengan kadoewa mata sendiri, koetiga berboewat tjoerijan ijanja sama menangkap ajam jang selagi mentjari makan di hampiran djalan di sitoe djoewa.

Hingga mendjadi girislah kani ampoenja ati apa bila mendenger pengeloehnja beberapa orang perampoewan, jang selagi datang dari Kartasoera, oleh kerana sekalianja itoe, pada koetiga ada di sana telah terganggoe oleh saorang gila, terboeroe boeroe akan bersahwat pada ijanja. Akan tetapi dalam antara beberapa perampoewan itoe, tiada ada saorang poen jang menampak betoel dia si apakah itoe? Hanja tjoema ada sangka jang si gila itoe roepa roepanja ada bekas saorang prijaji. Tegal itoe, oleh sigila kabar<sup>2</sup> nja misih teroes

## PETIKAN.

**Soerabaja.** Kemaren soree djam 7 sa'orang bernama Hadji oemar desa Sroenie dia soeda djalanken dia poenja dokar hendak pigi ngalor ka Wonokromo tiba tiba sampe di prapatan dessa Gedangan itoe dokar taoe taoe menge ledes sa'orang dessa Kepoeh hengga itoe orang pajah krana banjak loeka, sigra wedono dateng priksa itoe katjilaka'an maka itoe Hadji di panggil pada wedono djoega sigra mengadep tetapi itoe Hadji ada moekanja wedono tida kasi hor mat dengen bediri sadja lantas wedono soeroe dia poenja oppas aken masoeken itoe Hadji da lem pendjara dan orang jang kaplides troes di ikrah di kirim di roemah sakit Sidho ardjo.

P. B.

Tjoba kita orang liat sadja, djika tiada lekas ada parentah, mengoeroeskeu tabiatnja si hadji, tamtoe lama kalamaan si hadji naek kapala adanja.

Red. Brom.

## Di astana Soltan Toerki.

Soltan Abdul Hamid, Radja Toerki, ada satoe orang jang amat pandei, bidjak ana dan amat adilnja.

Selaen dari 400 boedak di namaken ballatjis, jang ada di dalem astananja Soltan, ada lagi 8 riboe orang jang Soltan moesti kasi makan. Begitoe djoega ada 400 koki jang bekerdja di bawah perelatanja koki-koki besar dari bangsa Toerki; Frans dan bangsa Italiaan.

Soltan ada ada empat bini kawin meneroet izama Nabi Mohamad, tetapi goendiknja ada 1500, jang mana Soltan tiada kenal semoea, tjoema jang di tjinta sering dateng mengadep pada Soltan. Jang djadi kepala dari goendiknja Soltan ia itoe saorang prempoean bekas baboe tééaja Soltan, satoe prempoean jang amat pandei dan amat bengis. Kaloe ini prempoean pregi keloear dari astana, iana di antarken oleh bebrapa soldadoe, dan dapet kahormatan seperti Soltan sendiri.

Semoea prempoean dari astana Soltan Abdul Hamid pakei pakean seperti prempoean Eropa, jang di bikin di Parijs dan di Weenen. Marika itoe tiada di larang pergi keloear, dan oole naek kreta aken melantjong boeat bersoeaka soeka hati. Di dalem pekarangan astananja Soltan ada satoe roemah komidi besar, dimana semoea prempoeanja Soltan bole dateng bersoeaka hati, dan kaloe moesinnja bagoes, marika itoe bole djoega bersoeaka soeka hati dengan maen praoe di dalem satoe talaga besar jang ada djoega di dalem pekarangan astana.

Antara prempoean-prempoean itoe ada djoega jang ada poenja laki jang berpangkat pasja, dan jang ada pegang pekerdja'an besar di dalem astana.

Soltan Abdul Hamid sendiri, pengidoepanja amat diam, tiada sekali perlentei. Pagi djam poekoel 6 Soltan soeda bangoen tidoer dan dari pagi Soltan teroes bekerdja sama Secretarisnja, sampe tempo makan djam poekoel 12.

Sesoedahnja makan, Soltan keloear naek kreta atawa bersoeaka soeka hati naek praoe di dalem telaganja. Sepoelangnja Soltan bikin odensi aken trima siapa sadja jang hendak ketemoe bitjara pada Soltan.

Malem poekoel 8 Soltan doedoeok makan, di mana soeka di oendang satoe atawa doea oetoesan atawa pembesar negri, sesoedahnja makan Soltan main piano bersama sama poetra poetranja dan poetri poetrinja.

Siapa jang soeka dateng bertemoe pada Soltan di trima dengan hormat, dan sama tetamuoenja Soltan bitjara Toerki, Arab atawa Frans, apa sadja tetamuoenja bisa.

Poetra makoetanja Soltan ia itoe soedaranja jang paling moeda benama Resjid Effendi, tetapi jang paling besar dan koesa di benoea Toerki, tangan kanannja Soltan, ia itoe Sneikos'-Islam di bawahnja dia ia itoe wazir besar jang pertama.

Soltan Abdul Hamid amat di tjinta oleh anak negrinja, sebab ianja amat adil, dan ada amat kasian pada orang miskin. B. B.

### TAMATNJA

### *Sedikit bitjaran lagi dari halnja Hadji,*

Djanganlah orang kira Pemarentah loeloesken kelakoewan itoe dengan seneng hati. Djika boeh perboewatan itoe tentoe hendak di larang, tetapi Pemarentah Ollanda amat adilnja dan di biarken sadja perdjalanannya itoe, krana tida melanggar wet, asal sadja tida mengoesik kaslamataannja negri. (1) Tetapi ingetlah Hadji Hadji, angkau manoesia

di bikin Allah, seperti bangsamoe sendiri dan pan teslah angkau hidoep toeloeng menoeoeng, djan ganlah hidoep sendiri. Oewang jang kedapetan dengan akal jang hina itoe, tida ketrima oleh jang Maha Koewasa, seperti djoega oewang tjoerian tida sah di boewat pitrah. (2)

Apabila kau hendak naik Hadji, setjikenlah hatimoe dan bersihkan tanganmoe dengan bebrapa perboewatan jang slamet, djikaloe kamoedian kau misih bisa menjimpen oewang, maka pergi lah membajar niatmoe seperti wadjibnja satae Slam jang sedjati. Boleh ambil toeladan dari berapa Hadji Hadji di dalem kita poenja kenalan, seperti marhoem pengoeloe Garoet, pengoeloe Bogor dan lain lain lagi. Djikaloe demikian perdjalanannmoe, tentoe kau terpoedji oleh pembesar negri dan di sajanglah angkau oleh sekalian bangsa, krana ang kau mengerti dan mendjalanken agammoe dengan hati jang toeloes.

Aken tetapi apabila angkau teroes mengisep darahnja bangsamoe sendiri, aken mendjadiken maksoedmoe, angkau selamanja bakal djadi pe njakit dalem antara anak boemipoetra, jang di bentjeni oleh segala orang dan pantes di djaga dengan keras oleh Pemarentah negri, djangan sampe angkau mentjidra kesantosa'annja negri dan meni wasken kaslametannja orang banjak seperti jang telah kedjalanan bebrapa kali. Ampir tida ada roesoehan di Hindia Nederland jang tida kedjadian dari moeloet djahatnja Hadji. (3)

„Barang siapa mentjoba sepatoe, maka terma soeklah kakinja dalem sepatoe itoe dan teroes pa kelah dia katanja pepatah Ollanda, maka barang siapa dalem antara Hadji pembatja menaroek sakit hati, sebab dari karangan ini, menjataken kesalahannja sendiri. Kita tida bilang jang semoewa Hadji telah memboewat pakerdja'an jang boesok itoe, krana bebrapa nama Hadji kita ketahoewi jang pantes djadi pepoedjian segala orang dan teritoeng sobat besarnja kompeni Ollanda. Ini telah kita kataken doelo di halaman B. S. dan sekarang lagi kita bilang dengan terang, jang boekannja segala Hadji djahat begitoe roepa. Aken tetapi bra pakah jang brani melekatken tangan di dada dan mengata „Oewang jang kita pake belajar itoe tida kelekatan darahnja bangsakoe dan sekali kali kita tida menjimpen hati dengki pada kompeni Ollanda dan bangsa Kristen“? 1

Perboewatan si Hadji sapoelangnja dari Mekah kita tida hendak bitjaraken, krana itoe boekannja maksoednja karangan ini. Kita menesel lihat bebrapa kapal brangkat dari pelaboehan kita ini, bermoeat beratoes orang dengan berpoeloeh riboe oewang, jang hendak di boewang di negri lain, boewat melepaskan keniatan jang kebanjakan tida temasoek dalem akal jang betoel. Maka dengan ini, kita hendak bri inget pada segala orang jang maoe pegi ka Mekah pada kemoedian hari, soe paia djangan kena boedjoeknja poro agent itoe dan inget betoel betoel, bahoewa oewang jang di perolehken dengan renten 720 percent dan seba ginja itoe, boekannja oewang jang pantes boewat sangoe naik Hadji dan di boewat sedekah di ha' depan Allah. Beratoes Arab djadi gemoek dari oleh olehnja orang tanah Djawa, sedeng beratoes anak boemi poetra di sini kasoesian kahidoepan. Djika oewang beratoes riboe itoe, jang tiap tiap tahoen laloe dari tanah djawa ka Mekah di baken antara orang jang kesoesian di sini, tentoe itoe lebih banjak paedahnja di sini, serta mendjadi tabir di sorga dari pada di toekar dengan djoebah dan sorban, tjoema soepaia jang pake itoe bisa mendjalanken bebrapa akal jang boesok boesok. B. S.

(1) Tetapi atas ini apa panarimanja si hadji? Atjakkali marika itoe mombowat jang tida soenoeseh, jalah tjoema memboewat *chiarat* pada amannja Negeri adanja.

(2) Adoeh mas! Engotlah adanja pribahasa ja ini: „Siapa bermain angoes jalah item djoewa adanja. Si hadji koempoel pada si Arab, jang adal lagcnja sanget kasarnja, dan jang agaqnja ma-

lainken bangsanja tiada manoesia lagi jang tertitahken pada Allah ta'ala di doenia. Apa kiranja si hadji bisa dapet lain tabijat dari tabijatnja si Arab? Meimang si hadji sengadja memakei tingka lagoenja si Arab.

(3) Meimang banjak jang hadji tiada lain ma-soednja ja tjoema ini. Apa lainnja?

(4) Soenggoeh mi karangan pantes terpoedji adanja, tetapi pada si hadji tiada bergoena djadinja karena saperti orang menjebarken bidji di atas batoe.

Red. Brm.

Soenggoeh atas parentah Rasool pada oematnja, jang sanget hoetamanja pala tanahnja, ja itoe: berhadji adanja, karena djika tiada itoe parentah, tantoe di tanah Arab anak Negeri kelaperan adanja.

Red. Brm.

## Pembriän Tahoe.

### PEMBRITA.

Di bri tahoe kapada sekalian anak negri, adapoen kangdjeng Gouvernemen telah tetapkan aken membri wang gandjaran banjaknja

f. 5000.—

kapada siapa djoega, jang boleh kasih katrangan sampeh di tangkep dari tempat kadiaman Kassier tjina dari goedang wang Betawi jang bernama TAN BAN TJANG, dan jang di panggil djoega TAN SAWANG oetawa Babah SAWANG, serta kapada siapa djoega jang bole mengoendjoek tempat semboeni, sampe dapat wang jang tertjoeri itoe.

Resident BATAWI,

O. VON SCHMIDT AUF ALTENSTADT.

## Mendjoeal di hadepan orang banjak,

nanti hari Rebo tanggal 29 Januari 1896 waktoe madepken siang djam sapoeloeh, di hadepan dan di tempat kantorlelang di Soerakarta,

Jang terdjoealken ja itoe: soewatoe pakarangan dengan roemah roemah batoe, terderi di sitoe berada di dalem kampoeng tjina, di iboe kota Soerakarta, di bagean aksara L No 249, ampoenjaknja: njoaja GOEI TJO NIO, bininja THEO TO PIE, atas soewatoe bagean dari tiga, njonjah tjina GOEI LIEM POE NIO, bininja TAN DJIN SING, atas soewatoe bagian dari tiga, dan GOEI PING OT, jang beloem diwasa, atas soewatoe bagian dari tiga.

Ini pendjoealan terdjadi atas Nawala titahnja Raad Justitie di Samarang, tertoes tanggal 2 December 1895.

Soerakarta, 24 Januari 1896.

Jang terkoewasaken atas ini hal,  
D. A. W. Hulskamp.



## Terdjoeawal

Soewatoe snapan (centralfir)

dengan broemboengan koeningan boewat patroon, dan peleroe, pepak adanja.

VOGEL van der HELJDE en Co.

## BAROE TARIMA LAGI:

SEMPROT boeat aer wangi, woodjoednja sa per ti herlodji.

Vogel van der Heijde & Co.

## TARIMA minjak wangi:

Bouquet Sultan.

VOGEL VAN DER HELJDE & Co.

## TOKO STOFFERS SOLO.

Baroe tarima:

Likeur mahatan lama, kaloe arannja  
fabriek likeur di Hamburg.  
ja itoe.

Likeur Cacao, Aniseite, Roos bottol besar harga f 2,50.

Likeur haloes saperti: Pepermin, Roos, Vanilie bottol ketjil harga f 1,50.

Benedictijn, soewatoe bottol harga f 2.—

Maraskino > > > 1,75

Himber Essig > > > 2.—

Likeur wangi > > > 2,50.

Ini likeur wangi amat istidjabnja boeat obatnja sakit toelang atawa outjok, sanget terpoedji oleh semoes mistr.

Herlodji n.kkel remontoir djalan baik soewatoe harga f 5.—

Sajoeran di goetji misi baharos.

Zuurkool soewatoe goeji f 1.50.

Spranjes boontjis > > 1.75.

## Baroe trima:

Almanak Tarik-tarikan

1896

pakee letter Ollanda dan Tjina harga franco di post f 0.75.

SIE DHIAN HÖ.

Pasar Besar Solo.

## BAROE TRIMA.

koentjie letterslot

harga 1 bidjie f 1.50.—

SIE DHIAN HÖ.

Pasar Besar Solo.

## MINJAK RAMBOET.

boeat bikin pandjang dan tebal ramboet.

arga 1 flesch f 1.50.

## AER MOEKA

inie aer bergoena sekalie boeat ilangkan djerawat, ketoeaan, litjin dan bagoes koelit moeka

1 flesch arga f 1.50.

Bedak (koelit telor boeroeng dara) 1 doos darie arga f 1.50, sampei f 2.

Arga terseboet lain darie ongkost mengirim.

Pembliie dapet dia poenja pengatoeran pakei.

SIE DHIAN HÖ.

Soerakarta.

## LOT LOTERIJ OEWANG.

aken goenanja

Sekola Fröbelschool die Padang.

1 lot harga f 3.80

franco die post f 4.—

rembours f 4.20.

Bols b'ie samn

SIE DHIAN HÖ.

SOERAKARTA.

Boleh dapat di roemah obat aegalla  
 dan di goedang besaar derri  
**D. DE WAAL** di SOERABAIJ

PENJAKIT

SEMBOENI

# POELONG ÔBAT RAQUIN

BERKENAN ÔLEH MADRASAH ÎLMCE MENGÔBÂTI DERRI PARIJS.  
 PENJOMBOHAN MENGÂLIB DERRI PANTJOERAN  
 âjer kintjing, doewa kâli lebek lâkas derri pegang roepanja lâjin semoesa  
*Trâtada bawoe, tra-bekin sir dawâh atawa pedas di djalan tjerna makânan.*  
 Tamba penjombohan betoel oleh  
**OEPAJA PANTJAR MÂSOQ DERRI RAQUIN.**  
 Tâgi doewa tjâp jâ-jtoe derri karadjâ-an NEGRI FRANKRIJK dan derri PEKOEMPOELAN TOEKANG TOEKANG



# ANGGOR DERRI BUGEAUD

BEKIN QOEWAT — DAN SENANG  
*Sadja dengan obat Kina dan  
 boewah Tjoklat*

*Toewan toewan jang ada ilmoe mengobatin, derri negri mâna mâna toelis soerat obat ini, pada melawan rása-nja sâkit jang djâdi derri ada koerang darah, lemah atau tjâpé-an derri pada toeboh orang.*

*Iloe anggor, darah-nja bekin bâjiq, kassih kombati goewat-nja, toeloeng kardja ampedal, bekin soeka mâkan, bekin radjin ampedal, menang sama koewasa kamât-mattan, sâkit sampar, terlêbeh di negri pânas.*

*Di tjampoer dengan anggor derri negri Spanje jang goewat dan bâjiq sakali.*

## Anggor derri Bugeaud

boleh di minoem saban saban oemoer.

*Rása-nja enuq, dan bâjik sakali djoeqa pada orang koetika moela-bâjiq, anaq anaq jang lemah parampoewan jang lemboet, dan pada orang oemoer jang lemah dan berijela derri toewah.*

DJOEWAL DENGAN BANJAO:  
**P. LEBEAULT & C°**  
 5, Rue Bourg-l'Abbe, PARIJS  
 Toko pada D. D. WAAL, di Soerabaija  
 F. K. DE WAAL, di Setawie  
 dan di mân. mâna.